

PT GOLDEN ENERGY MINES TBK MENCATATKAN LABA BERSIH TRIWULANAN SEBESAR USD48.964 JUTA DAN PENDAPATAN SEBESAR USD 272.609 JUTA

- Pendapatan GEMS meningkat 92% terutama karena peningkatan volume penjualan sebesar 63% dan peningkatan harga realisasi rata-rata dari segmen pertambangan dan perdagangan batubara
- Laba bersih melonjak 58%, didukung oleh harga jual batubara rata-rata yang kuat
- Keberhasilan pengiriman 4,7 juta ton ("MT") dalam produksi batubara untuk kuartal pertama, mendukung target GEMS untuk memproduksi lebih dari 20 MT batubara untuk tahun buku 2018
- Neraca yang kuat dengan posisi kas yang kuat sebesar USD196.941 juta per 31 Maret 2018

Ikhtisar Keuangan

USD (dalam jutaan)	Q1 FY2018	Q1 FY2017	% Perubahan
Pendapatan	272.609	141.978	92
Laba Bruto	116.003	71.736	62
Laba Bersih Setelah Pajak	48.964	30.879	58
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	48.078	30.348	58
Laba per saham	0,00817	0,00516	58

Jakarta, 15 Mei 2018 - PT Golden Energy Mines Tbk ("GEMS"), adalah perusahaan pertambangan batubara dan perdagangan melalui anak perusahaannya, hari ini mengumumkan bahwa mereka telah membukukan rekor pendapatan kuartalan sebesar USD272.609 juta untuk kuartal pertama yang berakhir pada 31 Maret 2018 ("Q1 FY2018"), mewakili kenaikan 92% dari USD141.978 juta yang tercatat pada periode yang sama sebelumnya ("Q1 FY2017").

Peningkatan pendapatan mempengaruhi peningkatan Laba Bersih sebesar 58% menjadi USD48.964 juta, naik dari USD 30.879 juta yang tercatat pada Q1 FY2017.

Kinerja keuangan GEMS yang kuat didukung oleh terus menguatnya bidang usaha yang dijalankan GEMS, keuntungan tersebut didukung dari volume penjualan dan harga jual rata-rata yang dicapai lebih tinggi dibandingkan dengan Q1 FY2017. Harga jual rata-rata batubara GEMS meningkat dari USD 41 per MT pada Q1 FY2017 menjadi USD 47 per metrik ton pada Q1 FY2018.

Oleh karena hal tersebut diatas, pendapatan Batubara GEMS hampir mencapai dua kali lipat dari USD 129,4 juta pada Q1 FY2017 menjadi USD 237,3 juta pada Q1 FY2018, sementara pendapatan dari trading batubara Grup meningkat dari USD 12,6 juta pada Q1 FY2017 menjadi USD 35,3 juta pada Q1 FY2018

Pada kuartal pertama tahun buku 2018, produksi batubara GEMS mencapai sebesar 4,7 juta MT, mendukung target GEMS untuk memproduksi lebih dari 20 MT batubara untuk tahun buku 2018. Jumlah

produksi batubara GEMS tersebut merupakan peningkatan sebesar 28% bila dibandingkan dengan jumlah produksi pada tahun 2017 sebesar 15,6 juta MT.

Per 31 Maret 2018, neraca GEMS tetap kuat dengan posisi kas dan setara kas yang kuat sebesar USD 196.941 juta dan Rasio Hutang terhadap Ekuitas sebesar 23%.

Bapak Bonifasius, Presiden Direktur GEMS, mengatakan, “GEMS telah secara konsisten mencapai pertumbuhan dalam operasinya sejak *listing*. Momentum pertumbuhan topline kami adalah cerminan yang jelas dari keberhasilan peningkatan produksi kami dan efisiensi operasional operasi pertambangan batubara kami. Kami berharap dapat menghasilkan peningkatan produksi lagi di tahun mendatang dan dengan senang hati menginformasikan terkait rencana kami untuk memperluas kapasitas infrastruktur PT Borneo Indobara sedang berjalan untuk mendukung hal ini. ”

Permintaan China yang kuat terus memberikan dukungan terhadap harga batubara termal pada kuartal pertama tahun ini karena peningkatan di sektor listrik dan impor batubara termal kemungkinan tumbuh 10% pada 2018. Pasar India juga akan tumbuh pada 2018 karena sektor energinya dan bisnis manufaktur yang kuat.

GEMS memperkirakan permintaan akan menguat pada level saat ini untuk sisa tahun ini, didorong oleh penggunaan batubara yang kuat di Asia, yang menyumbang lebih dari 70% dari konsumsi batubara termal global. GEMS terus melihat permintaan yang kuat terhadap batubara BIB dari pasar utama Asia, seperti China, India dan Korea Selatan

Kami berharap dapat memperluas kapasitas di tambang BIB kami untuk mendukung peningkatan produksi kami untuk memanfaatkan harga batubara saat ini

Sekilas PT Golden Energy Mines Tbk

PT Golden Energy Mines Tbk (“GEMS”) didirikan pada tanggal 13 Mei 1997, merupakan induk dari 18 anak perusahaan yang 15 di antaranya bergerak dalam bidang pertambangan melalui Anak Perusahaannya dan perdagangan hasil tambang serta perdagangan lainnya dengan nilai kalori berkisar 2.900 hingga 6.600 (gross as received). GEMS memiliki hak penambangan atas konsesi area di Kalimantan Selatan, Jambi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Kalimantan Tengah dengan luas area 42.904 ha dengan total sumber daya dan cadangan sekitar 2,5 miliar ton dan 837,9 juta ton. Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2018, GEMS mencatat produksi 4,7 juta ton batubara dengan volume penjualan mencapai 5,6 juta ton batubara.

GEMS yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan anak perusahaan dari Golden Energy and Resources Limited (GEAR), dengan kegiatan usaha utama di bidang eksplorasi, pertambangan, penjualan batubara dan sebagai pemegang beberapa hak konsesi kehutanan di Kalimantan Selatan. GEAR merupakan anak perusahaan dari PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSS), yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, merupakan induk usaha Sinarmas di bidang energy dan infrastuktur. Susunan pemegang saham GEMS terdiri dari 66,9998% GEAR, 30% GMR Grup India, dan sisanya dimiliki oleh masyarakat. Pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2018, GEMS mencatatkan laba bersih sebesar USD48.964 juta dan pendapatan bersih sebesar USD272.609 juta.

Bila ada pertanyaan lebih lanjut, silahkan menghubungi :

Sudin SH – Corporate Secretary

PT Golden Energy Mines Tbk

Sinar Mas Land Plaza, Tower II, Lantai 6,

Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta 10350

Tlp : (62-21) 501 86 888,

Fax : (62-21) 3199 0319

Email : corsec@goldenenergymines.com

www.goldenenergymines.com